



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 10473-10483

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh *green dynamic capability* dan *human capital* Terhadap Keunggulan Kompetitif

Wan Ridha Khairuna<sup>1✉</sup>, Nurul Wardani Lubis<sup>2</sup>, Adzra Nabilanasywa<sup>3</sup>, Bio Hasian Siregar<sup>4</sup>,

Elfi Damayanti Harahap<sup>5</sup>

Manajemen, Universitas Negeri Medan

Email: [wanridhakh.7213510034@mhs.unimed.ac.id](mailto:wanridhakh.7213510034@mhs.unimed.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, menyumbang 61% PDB dan menyerap 97% tenaga kerja. Tantangan utama UMKM adalah persaingan bisnis yang meningkat. Keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui inovasi hijau dan *green dynamic capability*. *Human capital* juga penting dalam meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM serta Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Medan. Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner melalui google form. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi menunjukkan *green dynamic capability* dan *human capital* berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *green dynamic capability* dan *human capital* terhadap keunggulan kompetitif adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 49,3% dan sisanya 50,7% merupakan variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: *UMKM, green dynamic capability, human capital, keunggulan kompetitif*

## Abstract

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) play an important role in Indonesia's economic growth, contributing 61% of GDP and absorbing 97% of the workforce. The main challenge for MSMEs is increasing business competition. Competitive advantage can be achieved through green innovation and green dynamic capability. Human capital is also important in improving performance and achieving competitive advantage. This research is quantitative research and the population used in this research is MSME owners and the sample in this research is MSME owners in Medan City. The data collection method used in this research is the method of distributing questionnaires via Google Form. The analysis used in this research is regression analysis. Regression analysis shows that green dynamic capability and human capital have a significant effect on competitive advantage. Based on the results of testing the influence of green dynamic capability and human capital on competitive advantage, there is a positive and significant influence of 49.3% and the remaining 50.7% is a variable that was not studied. The results of this research can be used as reference material for future researchers to consider other factors that can influence competitive advantage.

Keyword: *MSMEs, green dynamic capability, human capital, competitive advantage*

## PENDAHULUAN

Sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) telah menjadi sektor yang efektif dan menjadi fokus utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. UMKM telah menjadi salah satu strategi perekonomian nasional sehubungan kebutuhan masyarakat di Indonesia dan menjadi pilihan untuk mengurangi dampak terhadap sektor perekonomian. UMKM juga merupakan peluang sebagai sumber lapangan pekerjaan.

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (UMKM Indonesia, 2024).



Tahun	2018	2019	2020	2021	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	1,52%

\*Diolah dari berbagai sumber

Gambar 1. Data UMKM 2018-2023.

Namun, UMKM memiliki tantangan-tantangan dalam mendirikan usahanya. Salah satunya adalah kompetitor atau pesaing bisnis. Semakin meningkatnya pelaku UMKM di Indonesia, maka akan semakin banyak kompetitor yang ada. Saat ini, UMKM harus meningkatkan daya saingnya, yang dimana, setiap UMKM perlu mengetahui apa yang menjadi keunggulan kompetitifnya dibanding pesaingnya. Teori resource-based view (RBV) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat dicapai melalui empat faktor: keunikan, tidak mudah ditiru, tidak mudah tersubstitusi, dan nilai produk atau jasa yang diberikan. Keunggulan kompetitif tidak saja menjadi perhatian perusahaan besar, UMKM pun perlu memiliki keunggulan kompetitif agar bisa bersaing (Setyawati, 2015; O'donnell et al., 2014; Qiu, 2019)

Salah satu faktor yang menjadi kunci dalam memperoleh keunggulan kompetitif bagi UMKM adalah kemampuan mereka dalam mengembangkan dan memanfaatkan *Green Dynamic Capability*. Ini sejalan dengan (Qiu, 2019) menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan kompetitif adalah *green innovation* dan *green dynamic capability*. Penelitian ini menekankan pada pengaruh *green innovation* dan *green dynamic capability* terhadap keunggulan kompetitif. Menurut (Pezeshkan, 2016; Yini & Lei-Yu, 2014) menyatakan bahwa kapabilitas dinamis bisa membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif (Breznik, 2016) Banyak dari perusahaan telah melakukan investasi dalam membangun keberlanjutan program *green dynamic capability*. Tidak hanya untuk menghemat biaya dan mengurangi risiko tetapi juga untuk menghasilkan pendapatan Irmawati et al., (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati et al., (2021) terhadap green dynamic capability 10 pelaku UMKM sustainable fashion di kota Semarang yang ditinjau dari resource integration capability, resource integration capability menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki green dynamic capability. Dari resource integration capability, pelaku UMKM memiliki sumberdaya internal dan eksternal dan memiliki keinginan berkembang. Sumberdaya internal yang dimiliki adalah kemauan dan minat sedangkan sumberdaya eksternal adalah bahan baku yang disekitar seperti dedaunan dan akar serta teman-teman dalam komunitas pembatik dan ecoprint. Dari resource reconfiguration capability, pelaku UMKM telah mengedukasi karyawan dan keluarga dan bahkan ingin mengedukasi masyarakat. Pelaku UMKM juga mencari keunikan produk mereka sehingga bisa bersaing dengan yang lain. Kapabilitas yang dimiliki dalam resource reconfiguration capability adalah kemauan pelaku usaha memberikan edukasi pada saat proses produksi sambil bercerita pentingnya kelestarian lingkungan. Dari environmental insight capability, upaya yang dilakukan pelaku usaha adalah dengan belajar kepada komunitas dan asosiasi serta

Copyright @ Wan Ridha Khairuna, Nurul Wardani Lubis, Adzra Nabilanasywa, Bio Hasian Siregar,  
Elfi Damayanti Harahap

mengembangkan diri secara individu. Pelaku usaha mengikuti acara-acara yang dilakukan oleh Komunitas dan Yayasan yang bergerak dalam lingkungan untuk lebih memperluas wawasan. Ini saling terkait dengan *human capital*. Peran *human capital* menjadi faktor krusial dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM. *Human capital* mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh individu-individu dalam organisasi. Hal ini didukung oleh teori human capital (Wang, 2014) menyatakan bahwa berbagai aktivitas seperti yang dipilih individu, seperti pendidikan, pelatihan, pengalaman, dapat memberikan manfaat dalam proses menjalankan usaha.

Menunjukkan Human capital yang tinggi berperan penting dalam kesadaran akan keberlanjutan lingkungan atau *green dynamic capability* yang dapat meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif pada UMKM dan sudah sejauh mana Human Capital pada UMKM akan lingkungan, dengan harapan mereka dapat bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif serta memelihara lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hunafah & Rachmawati, 2023) bahwa variabel keunggulan kompetitif hijau tidak dapat mengembangkan inovasi dalam mempertahankan keunggulan perusahaan yang menuntut perusahaan agar selalu menciptakan inovasi baru dalam bidang industri. Sehingga tidak ada keunggulan kompetitif dalam biaya yang lebih rendah terkait lingkungan manajemen atau inovasi hijau, serta perusahaan dalam merancang produk dan jasa dengan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh green dynamic capability dan human capital terhadap Keunggulan Kompetitif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami lakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Djaali, 2021) adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM dan Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber informasi yang didapat langsung dari pengumpul informasi. Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner melalui *google form*, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data dan olah data menggunakan aplikasi SPSS adapun instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan google form, dan link google form disebar di beberapa sosial media, maka diperoleh berupa data dari 30 responden. Dari 30 responden tersebut maka dilakukan uji data dengan menggunakan beberapa instrumen.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,477	,678	,499	,600	,553	,311	,767
	Sig. (2-tailed)		,008	,000	,005	,000	,002	,094	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,477	1	,389	,562	,465	,440	,449	,709
	Sig. (2-tailed)	,008		,034	,001	,010	,015	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,678	,389	1	,503	,592	,589	,142	,735
	Sig. (2-tailed)	,000	,034		,005	,001	,001	,455	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,499	,562	,503	1	,628	,747	,511	,827
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,005		,000	,000	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,600	,465	,592	,628	1	,775	,577	,856
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,001	,000		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,553	,440	,589	,747	,775	1	,482	,847
	Sig. (2-tailed)	,002	,015	,001	,000	,000		,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,311	,449	,142	,511	,577	,482	1	,636
	Sig. (2-tailed)	,094	,013	,455	,004	,001	,007		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,767	,709	,735	,827	,856	,847	,636	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X2

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,464	,334	,467	,705
	Sig. (2-tailed)		,010	,071	,009	,000
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,464	1	,475	,674	,815
	Sig. (2-tailed)	,010		,008	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,334	,475	1	,722	,794
	Sig. (2-tailed)	,071	,008		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,467	,674	,722	1	,892
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,705	,815	,794	,892	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,456	,387	,370	,369	,855
	Sig. (2-tailed)		,011	,035	,044	,045	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,456	1	,792	,388	,503	,814
	Sig. (2-tailed)	,011		,000	,034	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,387	,792	1	,410	,607	,840
	Sig. (2-tailed)	,035	,000		,024	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,370	,388	,410	1	,640	,728
	Sig. (2-tailed)	,044	,034	,024		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,369	,503	,607	,640	1	,815
	Sig. (2-tailed)	,045	,005	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,655	,814	,840	,728	,815	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ialah item pertanyaan dengan jumlahnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item/indikator dinyatakan valid untuk menyusun variabel. Validitas dilihat dari nilai r-hitung > r-kritis dan juga nilai signifikansi yang diharapkan < 0,05. Dari data yang dipaparkan sebelumnya diperoleh nilai r-kritis sebesar 0,361. Berdasarkan tabel 1, 2 dan 3 nilai r-hitung semuanya lebih besar dari 0,361 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan semua data adalah valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	7

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	4

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	5

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui hubungan keeratan masing-masing item / indikator terhadap variabel (Cronbach, 1988 )dan (Field, 2009). Nilai keeratan hubungan dilihat berdasarkan nilai Cronbach alpha yang mempersyaratkan  $\alpha > 0.6$ . Berdasarkan tabel 4, 5, dan 6 diketahui bahwa nilai alpha 0,882, 0,813 dan 0,830 yang berarti lebih besar dari 0,6. Maka dapat dikatakan semua data yang diperoleh adalah reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,78683571
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,064
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,385
Asymp. Sig. (2-tailed)		,998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,998 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,038	3,077		,987	,332		
	green dynamic capability	,097	,120	,140	,805	,428	,618	1,619
	human capital	,779	,224	,607	3,483	,002	,618	1,619

a. Dependent Variable: Keunggulan Kompetitif

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah dalam suatu data model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Sehingga, jika terjadi multikolinearitas maka variabel bebas akan berkorelasi kuat dan kekuatan prediksinya akan tidak stabil. Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai *tolerance* yang didapat 0,618 > 0,100 dan nilai VIF 1,619 < 10,00. Maka dapat dikatakan bahwa *green dynamic capability* dan *human capital* terhadap Keunggulan Kompetitif tidak terjadi gejala multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,752	1,743		,431	,670		
	green dynamic capability	,101	,068	,347	1,476	,152	,618	1,619
	human capital	-,078	,127	-,144	-,612	,546	,618	1,619

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian ini merupakan faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Dalam pengujian ini, jenis uji yang digunakan adalah uji Glejser. Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *green dynamic capability* 0,152 > 0,05 dan *human capital* 0,546 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa *green dynamic capability* dan *human capital* terhadap Keunggulan Kompetitif tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,038	3,077		,987	,332
	green dynamic capability	,097	,120	,140	,805	,428
	human capital	,779	,224	,607	3,483	,002

a. Dependent Variable: Keunggulan Kompetitif

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 3,038 + 0,097X_1 + 0,779X_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Nilai konstanta (B0) positif menunjukkan pengaruh positif variabel bebas (X1 dan X2)
- 0,097(X1) adalah nilai koefisien regresi variabel X1 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,097 atau 9,7%
- 0,779(X2) adalah nilai koefisien regresi variabel X2 terhadap Y artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,779 atau 77,9%

Tabel 11. Pengambilan Keputusan dalam Analisis Regresi Linear Berganda (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,038	3,077		,987	,332
	green dynamic capability	,097	,120	,140	,805	,428
	human capital	,779	,224	,607	3,483	,002

a. Dependent Variable: Keunggulan Kompetitif

Kesimpulan untuk pengaruh parsial (Uji t)

1. Green dynamic capability, Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai t hitung = 0,805 < t tabel = 2,04841 dan nilai signifikansi 0,428 > 0,05, yang berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara green dynamic capability terhadap Keunggulan Kompetitif
2. Human capital, Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai t hitung = 3,483 > t tabel = 2,04841 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, yang berarti ada pengaruh secara parsial antara human capital terhadap Keunggulan Kompetitif

Tabel 12. Pengambilan Keputusan dalam Analisis Regresi Linear Berganda (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219,440	2	109,720	13,153	,000 <sup>b</sup>
	Residual	225,227	27	8,342		
	Total	444,667	29			

a. Dependent Variable: Keunggulan Kompetitif

b. Predictors: (Constant), human capital, green dynamic capability

Kesimpulan untuk pengaruh Simultan (Uji f)

Berdasarkan tabel 12 diperoleh Nilai F hitung = 13,153 > F tabel = 3,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara *green dynamic capability* dan *human capital* terhadap Keunggulan Kompetitif

Tabel 13. Pengambilan Keputusan dalam Analisis Regresi Linear Berganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 <sup>a</sup>	,493	,456	2,88821

a. Predictors: (Constant), human capital, green dynamic capability

b. Dependent Variable: Keunggulan Kompetitif

Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,493. Hasil tersebut memberikan arti bahwa *green dynamic capability* dan *human capital* secara simultan terhadap Keunggulan Kompetitif adalah sebesar 49,3%

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh green dynamic capability dan human capital terhadap keunggulan kompetitif adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 49,3% dan sisanya 50,7% merupakan variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif untuk dapat mengembangkan penelitian serta dapat sisanya melakukan penelitian di wilayah yang lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Setyawati. (2015). KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bandung Raya). *AKADEMIKA*, 13(2), 41–44.
- Breznik, L. , L. M. (2016). Dynamic capability and competitive advantage: Finding from case studies. *Management*, 21(Special Issue), 167–186.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Hunafah, D. R., & Rachmawati, S. (2023). PENGARUH MODAL MANUSIA HIJAU, MODAL STRUKTURAL HIJAU, MODAL RELASIONAL HIJAU TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3405–3414.
- Irmawati, B., Haripatworo, L., Prapti, M. S., & Sugiharto, Y. (2021). *PENGARUH GREEN DYNAMIC CAPABILITY DAN GREEN INNOVATION TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF UMKM SUSTAINABLE FASHION DI KOTA SEMARANG*. UNIKA.
- Irmawati, B., Haripatworo, L., Prapti, M. S., & Sugiharto, Y. (2022). *PENGARUH GREEN*
- Copyright @ Wan Ridha Khairuna, Nurul Wardani Lubis, Adzra Nabilanasywa, Bio Hasian Siregar,  
Elfi Damayanti Harahap

*DYNAMIC CAPABILITY DAN GREEN INNOVATION TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF UMKM SUSTAINABLE FASHION DI KOTA SEMARANG. UNIKA.*

- O'donnell, aodheen, Gilmore, audrey, Carson, david, & Cummins, darryl. (2014). Competitive advantage in small to mediumsized enterprises. *JOURNAL OF STRATEGIC MARKETING*, 10, 205–223.
- Pezeshkan, A. , F. S. , N. A. , F. M. L. M. E. (2016). An empirical assessment of the dynamic capabilities – performance relationship. *Journal Business Research*, 69(8), 2950–2956.
- Qiu, L. , J. X. , W. Y. , & Z. M. (2019). Green product innovation, green dynamic capability, and competitive advantage: Evidence from Chinese manufacturing enterprises. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27, 146–165.
- UMKM Indonesia*. (2024). Kadin Indonesia.
- Wang, R. , R. M. , L. X. , & Z. X. (2014). . Entrepreneurial Preparedness: An Exploratory Case Study of Chinese Private Enterprises. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 20(4), 274–351.
- Yini, L., & Lei-Yu, W. (2014). Exploring the role of dynamic capabilities in firm performance under the resource-based view framework. *Journal of Business Research*, 67(3), 407–413.